

**GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU  
DALAM ALBUM “AKIBAT PERGAULAN BLUES”  
KARYA JASON PATRICK RANTI  
UPAYA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PUISI**

Irfan Mubarak<sup>1</sup>, Herdiana<sup>2</sup>, Sri Mulyani<sup>3</sup>  
Universitas Galuh Ciamis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program  
Studi Bahasa Indonesia  
Email: [Golunmonnipc@gmail.com](mailto:Golunmonnipc@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penggunaan bahasa sangat penting dalam ilmu dan dunia sastra, karena bermacam-macam karya sastra lahir dari penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif oleh para sastrawan. Penelitian Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album “Akibat Pergaulan Blues” Karya Jason Patrick Ranti Upaya Pengembangan Bahan Ajar Puisi, dilatarbelakangi oleh permasalahan kurang variatif dan relevan bahan ajar KD 3.17 Unsur Pembangun Puisi di SMA kelas X. Pemilihan gaya bahasa dalam lagu selain memperindah lirik juga bisa dijadikan sebagai bahan ajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Jason Patrick Ranti merupakan seorang musisi yang beraliran alternatif (*indie*) dengan ciri khas lirik lagunya yang sulit dimengerti (abstrak). Rumusan masalah penelitian ini yaitu, Bagaimana gaya bahasa yang ada pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” Karya Jason Patrick Ranti? Dan bagaimana model bahan ajar gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” Karya Jason Patrick Ranti dalam unsur pembangun puisi di SMA? Tujuan penelitian terdiri dari mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” Karya Jason Patrick Ranti dan mendeskripsikan model bahan ajar gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” Karya Jason Patrick Ranti dalam unsur pembangun puisi di SMA. Simpulan penelitian ini adalah dari 11 data lagu yang diperoleh dalam lirik album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti. Beliau lebih banyak menggunakan gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa pertentangan. Bisa dibayangkan sebagai seorang penyair, Jason Patrick Ranti sering mengubah lagu-lagunya dengan bahasa kiasan. Jason Patrick Ranti juga tidak lupa menggunakan gaya bahasa perulangan dan gaya bahasa pertautan, meskipun hal ini tidak dominan dalam artian album ini sedikit menggunakan gaya bahasa perulangan dan gaya bahasa pertautan. Hasil dari penelitian penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” ini dapat berimplikasi dalam pembelajaran di SMA kelas X, khususnya dalam KD 3.17. Menganalisis unsur pembangun puisi. Berdasarkan hasil penelitian gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti, memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar yang meliputi prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan.

**Kata kunci:** Gaya Bahasa, Lirik Lagu, Puisi

### ABSTRACT

The use of language is very important in science and literature, because various literary works are born from the use of creative and imaginative language by writers. Research on Language Style in Song Lyrics in the Album "Akibat Pergaulan Blues" Karya Jason Patrick Ranti Efforts to Develop Teaching Materials for Poetry, is motivated by the problem of less varied and relevant teaching materials for KD 3.17 Poetry Building Elements in class X high school. The selection of language styles in songs in addition to beautifying the lyrics can also be used as teaching materials to make learning more interesting. Jason Patrick Ranti is an alternative (indie) musician with the characteristic of his song lyrics that are difficult to understand (abstract). The formulation of this research problem is, How is the language style in the song lyrics in the album "Akibat Pergaulan Perga Blues" by Jason Patrick Ranti? And how is the model of teaching materials for language style in song lyrics in the album "Akibat Pergaulan Blues" Karya Jason Patrick Ranti in the elements of poetry building in high school? The research objectives consist of describing the language style in the song lyrics in the album "Akibat Pergaulan Blues" Karya Jason Patrick Ranti and describing the model of teaching materials for language style in song lyrics in the album "Akibat Pergaulan Blues" Karya Jason Patrick Ranti in the elements of poetry building in high school. The conclusion of this research is from 11 song data obtained in the lyrics of the album "Akibat Pergaulan Blues" by Jason Patrick Ranti. He uses more comparison language style and opposition language style. As a poet, Jason Patrick Ranti often composes his songs with figurative language. Jason Patrick Ranti also uses repetition and linking language styles, although this is not dominant in the sense that this album uses a little repetition and linking language styles. The results of the research on the use of language styles in song lyrics in the album "Akibat Pergaulan Blues" can have implications in learning in class X high school, especially in KD 3.17. Analyze the building blocks of poetry. Based on the results of research on language styles in song lyrics in the album "Akibat Pergaulan Blues" by Jason Patrick Ranti, it fulfills the criteria for selecting teaching materials which include the principle of relevance, the principle of consistency, and the principle of adequacy.

**Keywords:** Language Style, Song Lyrics, Poetry

### PENDAHULUAN

Sastra adalah karya dalam bentuk lisan atau tulisan yang menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya dengan bahasa atau kata-kata yang mudah dimengerti. Kata sastra sering terdengar dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari sastra tentunya dimulai dari pengertian sastra itu sendiri. Karya sastra adalah karya seni yang berbicara tentang manusia dan kemanusiaan serta pelakunya. Menurut Hamidy (2001:7) “karya sastra adalah karya kreatif dan imajinatif, yaitu karya yang memiliki

bentuk sedemikian rupa, sehingga unsur estetisnya menjadi bagian yang dominan”. Pembahasan sastra tidak lepas dari bentuk keindahan yang mengungkapkan imajinasi pengarang. “Sastra ataupun karya sastra merupakan ekspresi yang didasarkan pada kenyataan artistik serta imajinatif semacam perwujudan kehidupan manusia serta warga melalui bahasa selaku media serta mempunyai arti positif, pengaruhnya terhadap kehidupan manusia” (Esten, 1978:9).

Menurut Uli (2016:104) “Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu”. Penelitian tentang gaya bahasa, khususnya pada karya sastra yang dikaji, merupakan bentuk bagaimana gaya bahasa itu terbentuk dan akibat apa yang ditimbulkan oleh penggunaannya serta apa fungsi penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra.

Menurut KBBI (2014:832) “lirik merupakan karya sastra (puisi) yang berisi curahan hati. Lirik dalam karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, maka lirik dalam susunan kata sebuah lagu berbentuk nyanyian”. Pengertian nyanyian pada lagu mengacu pada teori Undang-Undang Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 (penjelasan Pasal 12 huruf d) terdapat rumusan pengertian lagu bahwa “lagu atau musik dalam undang-undang ini diartikan sebagai karya yang bersifat utuh sekalipun terdiri atas unsur lagu atau melodi, syair atau lirik, dan aransemennya termasuk notasi”. Karya sastra puisi juga biasanya dijadikan lagu oleh para musisi. Lagu yang disampaikan oleh para musisi dari lirik mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang, kata kata yang diciptakan dari lirik lagu mengandung gaya bahasa.

Bentuk bahasa kiasan banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam lirik lagu. Menurut Adha (2017:2) “Dalam lirik lagu terdapat bentuk-bentuk bahasa kiasan yang ingin disampaikan kepada khalayak dengan tujuan tertentu”. Gaya bahasa menjadi bagian dari pilihan kata atau diksi dalam mendorong pesan kepada pembaca atau pendengar dengan bahasa kiasan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu

dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti. Lirik lagu berisi curahan perasaan pribadi atau bisa juga disebut susunan kata dalam sebuah lagu yang memiliki irama tertentu. Lirik lagu hampir sama dengan puisi. Perbedaannya hanya terletak pada sikapnya. Lirik lagu dinyanyikan diiringi musik tertentu, sedangkan puisi tidak. Terkadang dalam sebuah lirik lagu kita melihatnya seperti puisi, memang lagu adalah puisi yang dinyanyikan. Artinya dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut juga puisi. Dalam puisi untuk mendapatkan situasi emosional tersebut, puisi biasanya memiliki pola ritme tertentu yang dimunculkan melalui persamaan bunyi.

Hal ini sesuai dengan pengertian lirik lagu yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus, 2008: 835) adalah “Syair yang sengaja disusun untuk dinyanyikan bersama musik”. Lirik lagu menurut Syafiq (2003:180) “Teks kata yang dinyanyikan atau dimainkan dengan pola tertentu”.

Sistem pendidikan di Indonesia tidak pernah lepas dari kurikulum, karena kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kemendikbud (2011: 59) Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis *Project Based Learning* Siswa Kelas X. J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) menyatakan bahwa. Penyajian pengajaran sastra hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum sehingga kering dan kurang hidup dan cenderung

kurang mendapat tempat di hati siswa. Pembelajaran sastra harus disajikan secara menarik dan variatif. Pembuatan dan pemilihan bahan ajar yang tepat dan sesuai akan dapat menggali potensi serta minat belajar siswa terhadap pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi yang bervariasi akan memancing timbulnya kreativitas siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah merupakan aspek utama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Artinya pembelajaran tersebut pada siswa tingkat menengah ke atas merupakan wadah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang digunakan penulis untuk berkomunikasi dan menuangkan ide, gagasan atau perasaan dalam bentuk tulisan kepada orang lain.

Puisi merupakan salah satu dari kompetensi pembelajaran sastra. Pembelajaran tersebut tidak dapat dihindari karena materi pembelajaran menulis puisi tercantum dalam kompetensi dasar.

Dalam sebuah lirik lagu, tentunya ada maksud tertentu yang ingin diungkapkan oleh pengarangnya kepada orang lain. Lagu terdiri dari kata-kata yang disusun oleh pengarang dan disampaikan dengan nada sehingga dapat dinikmati dan dihibur oleh pendengarnya. Bahasa dalam lirik dipilih sedemikian rupa agar indah dan mampu memberikan makna, nuansa, dan daya estetika yang tepat.

Pada dasarnya pembelajaran keterampilan menulis puisi merupakan sebuah kegiatan yang membosankan menurut peserta didik. Kurangnya keterampilan peserta didik dalam

memainkan kata-kata di dalam pembelajaran menulis puisi untuk menginspirasi peneliti dalam menggunakan rangsangan atau apersepsi melalui lagu. pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah proses aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan peserta didik untuk belajar. Artinya, kegiatan belajar untuk mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi materi yang telah menjadi bahan ajar pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Koswara (2008:44) menyatakan bahwa “Unsur kreativitas guru diutamakan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengolah dan menyajikan materi pembelajaran di kelas agar siswa tidak mengalami kesulitan saat menerima pembelajaran”.

Dalam dunia musik di Indonesia akhir-akhir ini banyak bermunculan musisi-musisi baru yang memiliki keunikan dalam lirik yang mereka ciptakan dan cara mereka membawakan lagu yang unik dan mengesankan. Salah satu musisi Indonesia dalam liriknya adalah Jason Patrick Ranti, dia juga sering dipanggil Jeje.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya lirik lagu pada album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patric Ranti sebagai bentuk penyampaian perasaan penulis dan penyajian pengajaran sastra hanya sekadar memenuhi tuntutan kurikulum sehingga kering dan kurang hidup dan cenderung kurang mendapat tempat di hati siswa.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap lirik lagu-lagu dalam album “Akibat pergaulan Blues”, karena lagu

merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan melalui lirik yang dibawakan oleh musisi indie folk Jason Patrick Ranti. Para remaja saat ini lebih suka mendengarkan musik indie sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patric Ranti yang merupakan musisi folk indie Indonesia.

Implikasi dari hasil penelitian ini terhadap pendidikan puisi di SMA dalam pendidikan sastra mengenai gaya bahasa dan faktor pembangun puisi, sehingga bisa memungkinkan siswa untuk belajar menganalisis sebuah karya sastra yang ada dalam suatu lagu serta setelah itu bisa menjadi tantangan untuk siswa guna memilah pemakaian gaya bahasa dalam menciptakan suatu karya sastra, semacam menulis puisi ataupun lirik lagu.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hakikatnya penelitian kualitatif menitikberatkan pada analisis isi, yaitu penelitian yang mementingkan pengkajian isi dengan tujuan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam objek penelitian yang dijabarkan secara verba.

Moleong (1989:6) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya, pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain”. Siswanto (2010:56) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian”.

Penelitian kualitatif deskriptif ini menganalisis gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Bluesh” karya Jason Patrick Ranti yang dirilis pada tahun 2017, upaya pengembangan bahan ajar dalam menganalisis unsur pembangun puisi di SMA siswa kelas X semester II. Aspek yang diuraikan pada penelitian ini adalah ragam gaya bahasa yang terdiri dari empat kelompok besar yaitu majas perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan.

Berdasarkan teori dan uraian tersebut, maka metode yang ditentukan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu untuk menggambarkan keadaan secara sistematis, faktual secara akurat mengenai fakta-fakta keadaan, suatu bentuk fenomena yang sedang diselidiki yaitu pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti. Album tersebut merupakan kumpulan lagu terbaik dari karya-karyanya yang diciptakan oleh Jason Patrick Ranti. Berikut lagu yang terdapat dalam album Akibat Pergaulan Blues disajikan dalam tabel.

Tabel 1. Album Akibat Pergaulan Blues karya Jason Patrick Ranti

Judul Lagu
1. Stephanie Anak Senie
2. Lagu Yang Problematik
3. Anggurman
4. Akibat Pergaulan Blues
5. Variasi Pink
6. Kau yang Cari
7. Bahaya Komunis
8. Kisah Tusuk Belakang dari Tegal Rotan
9. Pulang ke Rahim Ibunya
10. Suci Maksimal
11. Doa Sejuta Umat (Live)

Prosedur penelitian merupakan cara yang ditempuh peneliti berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Berikut

ini mengenai prosedur penelitian dijelaskan secara terperinci sebagai berikut.

- a. Tahap Persiapan Menyelesaikan beberapa hal yang berhubungan dengan administrasi penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan
  1. Mengumpulkan lagu-lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti.
  2. Menentukan gaya bahasa yang terdapat dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti.
  3. Mengolah data dengan jalan menganalisis gaya bahasa yang ditemukan.
  4. Merancang pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan gaya bahasa yang ditemukan.
- c. Tahap Pelaporan
  1. Menjawab pertanyaan penelitian.
  2. Menyusun dan menyempurnakan laporan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya bahasa adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu, keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra, cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan. Tarigan (2009:4) mengemukakan sebagai berikut.

“Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu”.

Pembahasan dari hasil analisis gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Tarigan (2009:5) bahwa “Gaya bahasa dibagi menjadi empat kelompok besar. Empat kelompok besar tersebut yaitu perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan”.

Berdasarkan teori tersebut, maka fokus kajian gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti dibagi lagi menjadi beberapa bagian gaya bahasa. Gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti tersebut, yaitu: (a) Gaya bahasa perbandingan, yaitu; perumpamaan, metafora, personifikasi, alegori, antitesis. (b) Gaya Bahasa Pertentangan yaitu; hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, satire, innuendo, sinisme, sarkasme. (c) Gaya Bahasa Pertautan yaitu; metonimia, sinekdoke, alusi, eufemisme, elipsis, gradasi. (d) Gaya Bahasa Perulangan yaitu; aliterasi, asonansi, antanaklasis, kiasmus, epizeukis.

Lirik lagu yang digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran akan membantu untuk mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran, karena pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti ini terdapat beberapa penggunaan gaya bahasa yang sangat menarik sehingga membuat pembaca atau penulis merasa tertarik untuk membacanya. Berikut penggambaran atau penjelasan gaya bahasa pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti secara eksplisit.

### **Gaya Bahasa Perbandingan pada Lirik Lagu dalam “Akibat Pergaulan Blues**

Gaya bahasa perbandingan merupakan bahasa yang memiliki karakteristik dengan menunjuk pada sesuatu benda atau hal, sehingga dapat dibandingkan oleh pembaca atau penyimak. Interpretasi pembaca atau penyimak dalam membandingkan satu hal dengan hal lain akan memunculkan suatu kesan, apabila sajian bahasa kiasan bahasa pembandingnya dimunculkan secara jelas oleh penyair.

Gaya bahasa perbandingan yang digunakan untuk mengkaji lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti tersebut, yaitu: perumpamaan, metafora, personifikasi, alegori, antitesis. Majas yang digunakan dalam fokus kajian penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

#### **Perumpamaan**

Gaya bahasa perumpamaan adalah perbandingan dua hal yang berbeda dengan menggunakan kata-kata tertentu yang berfungsi sebagai penanda perbandingan dengan pemakaian kata seperti, sebagai, ibarat, umpama, bak, laksana, penaka, semacam, serupa dan sebagainya. Berdasarkan kajian gaya bahasa perumpamaan, bahwa ditemukan ada 5 judul lagu yang memiliki gaya bahasa perumpamaan, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa perumpamaan, yakni pada lirik berikut.

- Ia *seperti* pameran berjalan (lagu ke-1, Stephanie Anak Senie).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk gaya bahasa perumpamaan, karena pada lirik “ia *seperti* pameran berjalan” terdapat kata yang menyatakan perbandingan dengan ciri menggunakan kata “seperti” yang

berfungsi sebagai penanda perbandingan.

#### **Metafora**

Gaya bahasa metafora adalah gaya bahasa perbandingan yang bersifat tidak langsung atau menggunakan kata-kata yang bukan arti sebenarnya. Berdasarkan kajian gaya bahasa metafora, bahwa ditemukan ada 7 judul lagu yang memiliki gaya bahasa metafora, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa metafora yakni pada lirik berikut.

- Sekarang dirumah sendirian *minim penerangan minim kasih sayang* (lagu ke-2 Lagu Yang Problematik).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk gaya bahasa metafora, karena pada lirik sungguh “sekarang dirumah sendirian *minim penerangan minim kasih sayang*” terdapat kata kiasan yang bukan merupakan arti sebenarnya.

#### **Personifikasi**

Gaya bahasa personifikasi merupakan gaya bahasa yang melekatkan sifat-sifat insani kepada benda yang tidak bernyawa dan ide yang abstrak. Berdasarkan kajian gaya bahasa personifikasi, Berdasarkan kajian gaya bahasa personifikasi, bahwa ditemukan ada 3 judul lagu yang memiliki gaya bahasa personifikasi, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa personifikasi yakni pada lirik berikut.

- Semoga *semesta mendukung* (lagu ke-11 Doa Sejuta Umat)

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada lirik “semoga *semesta mendukung*” termasuk gaya bahasa personifikasi. Lirik tersebut mengandung sifat insani “*mendukung*” yang dikaitkan dengan benda tidak bernyawa “*semesta*”.

### **Alegori**

Alegori adalah gaya bahasa yang menyandingkan suatu objek dengan ungkapan kiasan atau penggambaran. Berdasarkan kajian gaya bahasa alegori, bahwa ditemukan 5 judul lagu yang memiliki gaya bahasa alegori, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa alegori yakni pada lirik berikut.

- Aku katakan itu komunis buat jantung berantakan tak karuan (lagu ke-7 Bahaya Komunis)

### **Antitesis**

Antitesis adalah gaya bahasa perbandingan antara dua kata yang memiliki makna bertolak belakang. Penggunaan gaya bahasa antitesis, tidak ditemukan dari ke 11 lagu Jason Patrick Ranti dalam album “Akibat Pergaulan Blues”.

### **Gaya Bahasa Pertentangan pada Lirik Lagu dalam Album “Akibat Pergaulan Blues”**

#### **Hiperbola**

Hiperbola dapat dipahami sebagai gaya bahasa yang mengungkapkan sesuatu secara berlebihan bahkan terkesan tidak masuk akal. Berdasarkan kajian gaya bahasa hiperbola, Berdasarkan kajian gaya bahasa hiperbola, bahwa ditemukan ada 8 judul lagu yang memiliki gaya bahasa hiperbola, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa hiperbola yakni pada lirik berikut.

- Saat *meleleh* seperti *membeku* (lagu ke-4 Akibat Pergaulan Blues)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola, ungkapan tersebut termasuk dilebih-lebihkan karena “meleleh” dari benda

padat ke benda cair dan “membeku” dari benda cair ke benda padat.

#### **Litotes**

Litotes adalah gaya bahasa yang dimaksudkan untuk mengurangi fakta yang sebenarnya. Biasanya hal itu dimaksudkan untuk merendahkan diri agar tidak dipahami sebagai sombong. Penggunaan gaya bahasa litotes tidak ditemukan dari ke 11 lagu Jason Patrick Ranti dalam album “Akibat Pergaulan Blues”.

#### **Ironi**

Ironi adalah gaya bahasa yang menggunakan kata kiasan dengan makna bertentangan, dengan maksud berolok-olok. Berdasarkan kajian gaya bahasa ironi, bahwa ditemukan ada 5 judul lagu yang memiliki gaya bahasa hiperbola, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa ironi yakni pada lirik berikut.

- Kebanyakan dandan, wajahnya mustahil telanjang (lagu ke-5 Variasi pink)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut termasuk gaya bahasa ironi karena bertentangan dan bermaksud menyindir atau mengolok-olok.

#### **Oksimoron**

Oksimoron adalah jenis gaya bahasa yang mengandung pertentangan dengan menggunakan kata-kata yang berlawanan dalam frasa yang sama. Penggunaan gaya bahasa oksimoron tidak ditemukan dari ke 11 lagu Jason Patrick Ranti dalam album “Akibat Pergaulan Blues”.

#### **Satire**

Satire adalah gaya bahasa yang berupa penolakan yang menertawakan atau menolak sesuatu; adalah sajak atau karangan yang berupa kritik yang menyerang, baik sebagai sindiran maupun terang-terangan. Berdasarkan kajian gaya bahasa satire, bahwa ditemukan ada 2 judul lagu yang



memiliki gaya bahasa satire, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa satire yakni pada lirik berikut.

- Lisa merasa sedih, ia terlanjur seksi (lagu ke-9 Pulang Ke Rahim Ibunya)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut termasuk gaya bahasa satire karena berupa penolakan yang menertawakan atau menolak sesuatu.

#### **Inuendo**

Inuendo adalah gaya bahasa yang berupa sindiran dengan mengecilkan kenyataan yang sebenarnya. Penggunaan gaya bahasa inuendo tidak ditemukan dari ke 11 lagu Jason Patrick Ranti dalam album “Akibat Pergaulan Blues”.

#### **Sinisme**

Sinisme adalah gaya bahasa yang berupa sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Penggunaan gaya bahasa sinisme tidak ditemukan dari ke 11 lagu Jason Patrick Ranti dalam album “Akibat Pergaulan Blues”.

#### **Sarkasme**

Sarkasme adalah gaya bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas yang menyakitkan hati. Berdasarkan kajian gaya bahasa sarkasme, bahwa ditemukan ada 3 judul lagu yang memiliki gaya bahasa sarkasme, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa sarkasme yakni pada lirik berikut.

- Baik akustik, maupun elektronik, tradisi maupun konten *pele* (lagu ke-11 Doa Sejuta Umat)
- Dan undang-undang *keparat* (lagu ke-11 Doa Sejuta Umat)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut termasuk gaya bahasa sarkasme

karena mengandung olok-olok atau sindiran pedas yang menyakitkan hati.

#### **Gaya Bahasa Pertautan pada Lirik Lagu dalam Album “Akibat Pergaulan Blues” Metonimia**

Metonimia adalah gaya bahasa yang memakai nama ciri atau nama hal yang ditautkan untuk merujuk pada benda umum. Berdasarkan kajian bahasa metonimia, bahwa ditemukan ada 6 judul lagu yang memiliki gaya bahasa metonimia, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa metonimia yakni pada lirik berikut.

- *Calmlet* di tangan ia buang (lagu ke-1 Stephanie Anak Senie)
- Di antara instalasi dan *sebotol intisari* (lagu ke-1 Stephanie Anak Senie)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan lirik tersebut termasuk gaya bahasa metonimia karena menyandingkan istilah sesuatu untuk merujuk pada benda yang umum. Berdasarkan lirik diatas, kata “*Calmlet*” merujuk pada nama obat yang mengandung Alprazolam diindikasikan untuk melemaskan otot, obat penenang, dan antikonvulsan (mengatasi kejang) dan kata “*Sebotol Intisari*” merujuk pada minuman yang mengandung zat memabukan.

#### **Sinekdoke**

Sinekdoke adalah bahasa kiasan yang menyebutkan suatu bagian yang penting suatu benda (hal) untuk benda atau hal tersebut sendiri. Berdasarkan kajian bahasa sinekdoke, bahwa ditemukan ada 3 judul lagu yang memiliki gaya bahasa sinekdoke, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa sinekdoke, yakni pada lirik berikut.

- Cabut saja dari sini *angkat kaki* jangan pernah kembali (lagu ke-3 Anggurman)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada lirik tersebut termasuk gaya bahasa sinekdoke, karena menyebutkan suatu bagian “angkat kaki” untuk keseluruhan kaki.

#### **Alusi**

Alusi adalah gaya bahasa yang menggunakan sesuatu untuk menyatakan sesuatu yang lain melalui kesamaan antar manusia, peristiwa, atau tempat yang sudah diketahui orang banyak, biasanya dalam legenda, peribahasa, atau sampiran yang sudah lazim diketahui dan digunakan masyarakat. Berdasarkan kajian gaya bahasa alusi tidak ditemukan pada lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti karena tidak ada lirik yang menggunakan suatu kata untuk menyatakan sesuatu yang lain yang sudah lazim diketahui masyarakat.

#### **Eufemisme**

Eufemisme merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata-kata yang lebih halus untuk menggantikan kata yang dianggap kurang baik. Berdasarkan kajian bahasa eufemisme, bahwa ditemukan ada 3 judul lagu yang memiliki gaya bahasa metonimia, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa eufemisme yakni pada lirik berikut.

- Kutahan *Libido* sambal bergetar (lagu ke-8 Kiah Tusuk Belakang dari Tegal Rotan)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada lirik “libido” termasuk gaya bahasa eufemisme, karena menggunakan kata-kata yang lebih halus untuk menggantikan kata yang dianggap kurang baik.

#### **Elipsis**

Elipsis adalah penghilangan salah satu atau beberapa unsur penting dalam sintaksis agar kalimat lebih efektif

dan lebih sopan. Berdasarkan kajian gaya bahasa elipsis tidak ditemukan pada ke-11 lirik lagu dalam album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti karena tidak ada penghilangan unsur penting dalam sintaksis.

#### **Gradasi**

Gradasi adalah gaya bahasa yang mengandung suatu rangkaian atau urutan paling sedikit tiga kata atau istilah yang secara sintaksis bersamaan yang mempunyai suatu atau beberapa ciri-ciri semantik secara umum dan yang di antaranya paling sedikit suatu ciri diulang-ulang dengan perubahan-perubahan yang bersifat kuantitatif. Berdasarkan kajian bahasa gradasi, bahwa ditemukan ada 2 judul lagu yang memiliki gaya bahasa metonimia, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa gradasi yakni pada lirik berikut.

- Aku tegaskan eksistensiku (aku), aku tentukan jati diriku (lagu ke-1 Stephanie Anak Senie)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada lirik tersebut termasuk gaya bahasa gradasi karena adanya suatu rangkaian atau urutan paling sedikit tiga kata atau istilah yang secara sintaksis bersamaan yang mempunyai suatu atau beberapa ciri-ciri semantik secara umum dan yang di antaranya paling sedikit suatu ciri diulang-ulang dengan perubahan-perubahan yang bersifat kuantitatif.

#### **Gaya Bahasa Perulangan pada Lirik Lagu dalam Album “Akibat Pergaulan Blues”**

##### **Aliterasi**

Aliterasi adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama. Berdasarkan kajian bahasa aliterasi, bahwa ditemukan ada 1 judul lagu yang memiliki gaya bahasa metonimia, yakni pada lirik berikut.

- Keracunan kebanyakan kekuasaan (lagu ke-3 Anggurman)

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan pada lirik tersebut mengandung gaya bahasa aliterasi karena adanya pengulangan konsonan “k”.

#### **Asonansi**

Asonansi adalah gaya bahasa repetisi yang berwujud perulangan vokal yang sama. Biasanya dipakai dalam karya fiksi, pantun ataupun dalam prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menyelamatkan keindahan. Berdasarkan kajian bahasa aliterasi, bahwa ditemukan ada 5 judul lagu yang memiliki gaya bahasa metonimia, namun 1 judul lagu bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan gaya bahasa asonansi yakni pada lirik berikut.

- Segala cara pernah ia coba (lagu ke-1 Stephanie Anak Senie)
- Sesuaikan dengan harga bensin (lagu ke-1 Stephanie Anak Senie)

Berdasarkan kajian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada lirik tersebut termasuk gaya bahasa asonansi karena ada pengulangan bunyi vokal “a” dan “n”.

#### **Antanaklasis**

Antanaklasis adalah gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. Penggunaan gaya bahasa antanaklasis tidak ditemukan dari ke lagu Jason Patrick Ranti dalam album “Akibat Pergaulan Blues”.

#### **Kiasmus**

Kiasmus adalah gaya bahasa yang berisikan perulangan dan sekaligus pula merupakan inverse hubungan antara dua kata dalam satu kalimat. Penggunaan gaya bahasa kiasmus tidak ditemukan dari ke 11 lagu Jason Patrick Ranti dalam album “Akibat Pergaulan Blues”.

#### **Epizeukis**

Epizeukis adalah gaya bahasa perulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. Berdasarkan kajian bahasa epizeukis, bahwa ditemukan ada 1 judul lagu yang memiliki gaya bahasa metonimia, yakni pada lirik berikut.

- Kombinasi pink, variasi pink, pink pink pink, pink pink pink (lagu ke-5 Variasi Pink)

Berdasarkan kajian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada lirik tersebut termasuk gaya bahasa epizeukis karena kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut.

#### **SIMPULAN**

Simpulan penelitian ini adalah dari 11 data lagu yang diperoleh dalam lirik album “Akibat Pergaulan Blues” karya Jason Patrick Ranti. Beliau lebih banyak menggunakan gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa pertentangan. Bisa dibilang sebagai seorang penyair, Jason Patrick Ranti sering menggubah lagu-lagunya dengan bahasa kiasan. Jason Patrick Ranti juga tidak lupa menggunakan gaya bahasa perulangan dan gaya bahasa pertautan, meskipun hal ini tidak dominan dalam artian album ini sedikit menggunakan gaya bahasa perulangan dan gaya bahasa pertautan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arif, Zainudin, dan w.p. napitupulu. (1997). *Pedoman baru menyusun bahan ajar*. Jakarta: grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Dr. I Made Suarta, S. H. , M. Hum dan I Kadek Adhi Dwipayana S. Pd. , M. Pd. (2014). *BUKU TEORI SASTRA*. Jakarta : Rajawali Pers
- E. Kosasih. (2008) *Apresiasi sastra Indonesia* Jakarta Timur: Nobel Edumedia.
- Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 85 Sekretariat Negara. Jakarta.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Sayuti.2002. *Berkenalan dengan Sudjana, Nana dan Rivai*. 2007. *Media P engajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Setiyadi, A. C. (2009). *Bahasa dan Berbahasa Perspektif Psikolinguistik*. *At-Ta'dib*, 4(2).
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (1988). *Sastra dan Ilmu sastra*. Jakarta:PT Dunia Pustaka Jaya
- Waluyo, Herman J. (2005). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. \_\_\_\_\_. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Wydia Sari Press.
- Zainuddin. (1992). *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: RinekaCipta.